

EDISI: SELASA, 3 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.499  0,05%
 (Kurs JISDOR pada 2 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

2 OKTOBER 2017

IHSG : **5.914,03 (+0,22%)**
 Volume Transaksi : 7,275 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,944 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,805 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,408 Triliun

BOND MARKET

2 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,9446**  -0,01%
 Gov Bond Index : 234,3236  -0,03%
 Corp Bond Index : 245,9619  +0,14%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 2/10/17 (%)	Jumat 29/9/17 (%)
4,62	FR0061	6,0975	6,0250
9,62	FR0059	6,4369	6,3730
14,88	FR0074	6,9864	6,9164
18,63	FR0072	7,2393	7,2023

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,52%	IRDSHS -0,37%	+0,89%
	Saham Agresif +0,57%	IRDSH -0,19%	+0,76%
	PNM Saham Unggulan +0,70%	IRDSH -0,19%	+0,89%
Campuran	PNM Syariah +0,36%	IRDCPS +0,28%	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,37%	IRDPT -0,04%	-0,33%
	PNM Amanah Syariah -0,13%	IRDPTS -0,42%	+0,29%
	PNM Dana Bertumbuh -0,07%	IRDPT -0,04%	-0,03%
	PNM SBN 90 -0,33%	IRDPT -0,04%	-0,29%
	PNM Dana SBN II -0,53%	IRDPT -0,04%	-0,49%
	PNM Sukuk Negara Syariah -2,75%	IRDPTS -0,42%	-2,33%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,06%	IRDPU +0,04%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,04%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
Money Market Fund USD -0,00%		IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- BPS mencatat inflasi 0,13% pada September 2017 dan 2,66% selama periode Januari - September 2017. Kelompok bahan makanan pada September 2017 mengalami deflasi 0,53% dibanding Agustus 2017
- Pemerintah meyakini inflasi sepanjang kuartal terakhir akan tetap terjaga. Hujan di berbagai kota dinilai akan membantu mengamankan indeks harga barang bergejolak
- Manufaktur Indonesia masih tetap ekspansif meski mulai memperlihatkan gejala perlambatan. Persoalan bahan baku dituding jadi biang keladi, dari mulai kelangkaan hingga tren kenaikan harga
- Persepsi risiko investasi Indonesia yang tercermin dalam indeks CDS (credit default swap) masih berpotensi menurun di masa mendatang. Ini mencerminkan iklim investasi di dalam negeri masih positif
- Gelombang teknologi yang menghampiri sebagian besar industri tak bisa lagi dibendung. Adapun, gelombang teknologi tersebut turut menghampiri industri keuangan, termasuk industri reksa dana.
- Harga surat utang negara diperkirakan bergerak melemah karena terpengaruh depresiasi nilai tukar rupiah.

Economy

1. Inflasi September 0,13%, Beras Ikut Berkontribusi

BPS mencatat inflasi 0,13% pada September 2017 dan 2,66% selama periode Januari - September 2017. Kelompok bahan makanan pada September 2017 mengalami deflasi 0,53% dibanding Agustus 2017. Kebijakan harga eceran tertinggi dinilai turut mendongkrak harga beras. (Kompas)

2. Momentum Pertumbuhan Harus Dijaga

Kalangan pelaku usaha berharap agar situasi politik menjelang pemilihan kepala daerah atau pemilihan presiden harus tetap mendukung kondisi perekonomian nasional. Kondisi perekonomian Indonesia yang terus membaik perlu dijaga agar momentum pertumbuhan tidak terganggu. (Kompas)

3. Daya Saing Indonesia Naik

Peringkat daya saing Indonesia menurut Forum Ekonomi Dunia pada 2017-2018 meningkat dari ke-41 menjadi ke-36. Kenaikan peringkat daya saing itu terutama dipengaruhi oleh ukuran pasar yang besar dan kuatnya iklim ekonomi makro. (Kompas)

4. Risiko Defisit Pertamina Diatasi

Pertamina (Persero) akan menanggung risiko tidak berubahnya harga bahan bakar minyak jenis premium dan solar bersubsidi sampai akhir tahun ini. Penjualan premium diperkirakan menimbulkan defisit Rp 6,5 triliun dan pada solar bersubsidi Rp 18 triliun sepanjang tahun ini, namun Pertamina tengah mengatasi defisit tersebut. (Kompas)

5. Inflasi 3 Bulan Ke Depan Terkendali

Pemerintah meyakini inflasi sepanjang kuartal terakhir akan tetap terjaga. Hujan yang telah turun di berbagai kota dinilai akan membantu mengamankan indeks harga barang pangan bergejolak atau volatile food. (Bisnis Indonesia)

6. Payung Hukum Skema Konsesi Terbatas Disiapkan

Pemerintah tengah menyiapkan payung hukum untuk Limited Consession Scheme (LCS) sebagai sumber pembiayaan baru untuk infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pengawasan Arus Barang RI - Malaysia Diperketat

Pengawasan arus barang di perbatasan Indonesia-Malaysia akan diperketat melalui rencana implementasi kebijakan yang mengatur arus barang bawaan di perbatasan kedua negara. (Bisnis Indonesia)

2. Isu Catalan Tak Berdampak Permanen ke Pasar Finansial

Hasil referendum di Catalan pada Minggu (1/10) menunjukkan 90% lebih mendukung kemerdekaan dari Spanyol. Catalan menyumbang 19% terhadap PDB dan 25% ekspor Spanyol sehingga akan memukul ekonomi Spanyol. Namun kalangan analis menilai dampaknya terhadap pasar finansial tidak akan dramatis dan berkepanjangan. (Investor Daily)

Industry

1. Produk Buatan UMKM Diakomodasi

Pemerintah mendorong penyelenggara toko dalam jaringan atau laman pemasaran agar mengakomodasi penjualan produk buatan pelaku UMKM Indonesia sehingga barang buatan lokal bisa dipasarkan lebih luas di dalam dan luar negeri. (Kompas)

2. Roda Manufaktur Tergelincir

Indeks Manufaktur Indonesia masih berada pada rentang ekspansi meski mulai memperlihatkan gejala perlambatan. Persoalan bahan baku dituding jadi biang keladi, dari mulai kelangkaan hingga tren kenaikan harga. (Bisnis Indonesia)

3. Pasca Stimulus Dicabut, Mencari Terobosan Baru

Otoritas moneter dan regulator perbankan perlu menciptakan terobosan baru agar upaya mengerek pertumbuhan kredit—melalui penurunan suku bunga acuan—tak kehilangan momentum, terutama saat sejumlah stimulus ditarik. (Bisnis Indonesia)

4. Konsumsi Urea Dipastikan Tetap Tumbuh

Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) meyakini konsumsi urea dalam negeri masih dapat tumbuh dibandingkan dengan tahun lalu. Konsumsi pupuk urea untuk pasar dalam negeri semester I/2017 mencapai 2,66 juta ton, sementara sepanjang tahun lalu mencapai 5,32 juta ton. (Bisnis Indonesia)

5. Pebisnis Tetap Optimistis Target Kunjungan Wisman Tercapai

Pelaku usaha pariwisata tetap optimistis jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mampu mencapai target sepanjang tahun ini yaitu sebanyak 15 juta meski Bali dibayangi aktivitas Gunung Agung. (Bisnis Indonesia)

6. Tahun depan FLPP Naik

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memastikan pembiayaan anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan atau FLPP akan naik pada tahun depan untuk 42.000 unit atau senilai Rp3 triliun – Rp4 triliun dari tahun ini Rp3,1 triliun untuk 40.000 unit. (Bisnis Indonesia)

7. PP Perpajakan Mineral Segera Terbit

Pemerintah segera menerbitkan peraturan pemerintah terkait dengan stabilitas investasi yang mengatur perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak di sektor pertambangan mineral. (Bisnis Indonesia)

8. Penjualan Pakan Tertekan

Pelemahan konsumsi ikan pada semester I/2017 menekan angka penjualan pakan ikan pada periode tersebut hingga sekitar 50%. Para peternak saat ini kesulitan menjual produk ikan setelah permintaan masyarakat berkurang. (Bisnis Indonesia)

9. Keran Ekspor Rotan Setengah Jadi Siap Dibuka

Pemerintah akan membuka keran ekspor bahan baku rotan setengah jadi melalui perusahaan pelat merah hanya apabila terjadi kelebihan pasokan dibandingkan dengan penyerapan industri di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

10. Tren Penurunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Bakal Berlanjut

Tren penurunan dana pihak ketiga perbankan diproyeksikan masih akan terjadi hingga akhir tahun ini, karena tidak ada lagi aliran dana dalam jumlah besar pascaselesainya masa berlaku kebijakan pengampunan pajak atau tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pelemahan Rupiah Masih Berlanjut

Nilai tukar rupiah masih melemah terhadap dollar AS, baik di pasar tunai maupun di kurs referensi. Di pasar tunai Senin (2/10) rupiah ditutup pada posisi Rp 13.531 per dollar AS. Data inflasi ternyata tidak mampu mendorong penguatan nilai tukar rupiah. Namun, harga saham tetap menguat bahkan sempat mencapai rekor baru. (Kompas)

2. Gelombang Teknologi di Industri Reksa Dana

Gelombang teknologi yang menghampiri sebagian besar industri tak bisa lagi dibendung. Adapun, gelombang teknologi tersebut turut menghampiri industri keuangan, termasuk industri reksa dana. (Bisnis Indonesia)

3. CDS Berpotensi Turun

Sejumlah analis meyakini persepsi risiko investasi Indonesia yang tercermin dalam indeks CDS (credit default swap) masih berpotensi menurun di masa mendatang. Ini mencerminkan iklim investasi di dalam negeri masih positif. (Bisnis Indonesia)

4. Likuiditas di Pasar Saham Masih Tinggi

Kendati terdapat sejumlah perusahaan yang mencatatkan hasil IPO di bawah ekspektasi, likuiditas untuk mengakomodasi aksi korporasi di pasar modal diyakini masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

5. Rupiah Melemah, Pasar Obligasi Wait and See

Harga surat utang negara diperkirakan bergerak melemah karena terpengaruh depresiasi nilai tukar rupiah. Spread yield obligasi Indonesia bergerak di kisaran 415-425 bps yang menandakan pelaku pasar masih cenderung wait and see terhadap kondisi yang ada. (Investor Daily)

Corporate

1. Menilik Langkah Benny Tjokro di RIMO

Pergerakan saham PT Rimo International Indonesia Tbk. sepanjang tahun ini, tepatnya sejak perseroan menggelar right issue dalam rangka mengakuisi perusahaan properti milik pengusaha Benny Tjokrosaputro jauh berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

2. BIRD Akan Kerek Utilisasi

Emiten penyedia jasa transportasi darat PT Blue Bird Tbk. berencana meningkatkan utilisasi menjadi 70% pada tahun ini. Hingga Agustus 2017, utilisasi armada perseroan sudah stabil pada kisaran 68%. (Bisnis Indonesia)

3. PPRO Pangkas Capex Tahun Depan

PP Properti Tbk. memproyeksikan belanja modal pada tahun depan mencapai Rp1,2 triliun, turun dibanding tahun ini sekitar Rp3 triliun. Pasalnya, tahun depan perseroan fokus menyelesaikan pembangunan mal dan hotel, serta mengurangi ekspansi penambahan cadangan lahan. (Bisnis Indonesia)

4. BRI Garap 3.000 Pembiayaan Mikro Perumahan

Bank Rakyat Indonesia Tbk. menargetkan dapat menyalurkan 3.000 pembiayaan mikro perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah dan tidak tetap hingga akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Laba Bersih PTPP Bertumbuh 58%

PT PP Tbk membukukan kenaikan laba bersih sebesar 58% menjadi Rp836 miliar hingga Agustus 2017 dibanding periode sama tahun lalu seiring kenaikan pendapatan sekitar 19% menjadi Rp9,7 triliun. (Investor Daily)

6. Laba Sritex Naik 25,71%

Sri Rejeki Isman Tbk atau Sritex (SRIL) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 25,7% menjadi US\$33,59 juta pada semester I/2017, ditopang pertumbuhan penjualan 8% menjadi US\$400,8 juta. (Investor Daily)

7. Benakat Restrukturisasi Bunga Utang US\$20 Juta

Benakat Integra Tbk akan melakukan restrukturisasi bunga utang sebesar US\$20 juta atau sekitar 33% dari total bunga utang US\$60 juta yang akan dirampungkan sebelum akhir tahun ini. (Investor Daily)